

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Solvabilitas perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017 yang diproksikan dengan Risk Based Capital (RBC) cenderung meningkat.
- 2) Likuiditas perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017 yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) cenderung menurun.
- 3) Profitabilitas perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017 yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) cenderung menurun.
- 4) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017.
- 5) Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan asuransi diharapkan solvabilitas perusahaan harus mendekati nilai standar sebesar 120% dengan cara modal perusahaan yang ada harus diinvestasikan agar perolehan dana yang bersumber dari premi dapat menghasilkan keuntungan dengan lancar. Kemudian likuiditas perusahaan pun harus ditingkatkan yaitu dengan cara perusahaan harus melakukan pengelolaan kembali hasil investasi dan piutang premi agar perusahaan dapat memiliki dana untuk pembayaran klaim dan pembayaran premi reasuransi. Maka untuk perbaikan profitabilitas perusahaan yaitu dengan memperbaiki solvabilitas dan likuiditasnya.

- 2) Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengambil topik yang serupa disarankan untuk meneliti sektor lain dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan dengan periode yang cukup lama serta menambah faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti rasio stabilitas premi, underwriting dan rasio teknikal.